

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha dan dunia industri semakin hari semakin memiliki peningkatan dan persaingan yang teramat pesat, banyak para wirausahawan yang memulai usahanya baik dalam bidang industri maupun bisnis lainnya. Disini penulis sangat tertarik dengan salah satu usaha yang bergerak di bidang F&B (*Food and Beverage*) yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penyediaan makanan dan minuman.

Salah satu unsur kebutuhan pokok manusia adalah pemenuhan kebutuhan akan makanan ataupun minuman. Maka dari itu industri dalam bidang penyediaan makanan dan minuman bisa menjadi salah satu industri usaha yang menjanjikan bagi pelaku bisnisnya. Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat juga menimbulkan kebutuhan dikalangan masyarakat tidak dapat terpenuhi hanya dengan satu sumber saja. Dengan adanya hal tersebut menyebabkan tumbuhnya persaingan yang seluas-luasnya dalam bidang usaha *F&B*. Dari segi ekonomi dan keadaan sosial yang meningkat dikalangan masyarakat mendorong peningkatan taraf hidup. Hal ini berkaitan dengan pola pengeluaran dan pola konsumsi yang cenderung lebih menginginkan yang serba instan dan praktis.

Demi memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar terhadap perusahaan, maka perusahaan perlu menjaga eksistensi dan keberlangsungan hidupnya. Ada berbagai aspek yang dapat mempengaruhi eksistensi dan keberlangsungan hidup perusahaan. Salah satunya adalah perencanaan dan pengendalian produksi yang diperlukan dalam perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian produksi merupakan salah satu aspek penting dan

mendasar dalam menjaga eksistensi dan keberlangsungan hidup perusahaan. Perencanaan dan pengendalian produksi merupakan faktor yang penting dalam perusahaan. Berbicara tentang perencanaan dalam produksi tidak lepas kaitannya dengan persediaan bahan baku. Sehingga persediaan bahan baku harus mencukupi untuk dapat menjamin kebutuhan dan kelancaran dalam perencanaan dan pengendalian produksi.

Dengan tersedianya bahan baku, maka kebutuhan utama dalam proses produksi dapat terpenuhi. Jumlah persediaan bahan baku sebaiknya tidak terlalu sedikit ataupun terlalu banyak. Jika persediaan terlalu sedikit dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan pelanggan atau tidak terpenuhinya kebutuhan proses produksi. Sebaliknya jika persediaan bahan baku terlalu banyak akan mengakibatkan penumpukan bahan baku yang dapat menurunkan kualitas bahan baku itu sendiri karena terlalu lama disimpan. Apalagi dalam usaha industri yang bergerak dibidang penyediaan makanan dan minuman, bisa kita bayangkan apa yang akan terjadi bila persediaan terlalu sedikit atau terlalu banyak.

Selain dari pada persediaan bahan baku, perlu diperhatikan juga kesiapan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menjalankan proses kerjanya (profesional). Seringkali permasalahan timbul dari aspek sumber daya manusia baik yang disengaja atau yang tidak disengaja. PT Bersama Citra Bunda merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penyediaan makanan dan minuman (*food and baverage*). Sistem perencanaan dan pengendalian produksi merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian produksi, maka dapat meningkatkan peluang dan pencapaian serta memperoleh hasil yang diinginkan dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Pengendalian produksi dilakukan agar alur produksi dapat

terencana dan terkendali. Sehingga permintaan pasar dapat terpenuhi dengan jumlah yang tepat, waktu penyerahan yang tepat, dan biaya produksi yang minimum.

Pengendalian produksi dalam suatu perusahaan sangat diwajibkan ada. Dengan adanya pengendalian produksi dapat diketahui gambaran mengenai kualitas dari hasil produksi apakah produk yang dihasilkan sudah sesuai standar atau tidak. Pengendalian produksi sangat berkaitan erat hubungannya dengan administrasi bisnis. Karena hal ini merupakan alat utama pelaksanaan proses administrasi itu sendiri. Sehingga pengendalian produksi di suatu perusahaan mustahil dapat dilakukan tanpa adanya administrasi. Selain itu, dengan adanya administrasi ini maka dapat memantau kegiatan dalam suatu perusahaan, melakukan evaluasi, dan menyusun langkah yang lebih baik dari sebelumnya.

Terdapat beberapa permasalahan yang erat kaitannya dengan pengendalian produksi. Khususnya terhadap pengadaan bahan baku yang sering terjadi pada perusahaan PT. Bersama Cita Bunda kota Bandung. Permasalahan ini dapat ditimbulkan oleh beberapa aspek diantaranya permasalahan yang disebabkan oleh:

- 1) Keterlambatan kedatangan bahan baku

Untuk kedatangan bahan baku seharusnya pukul 07.00 WIB akan tetapi karena adanya keterlambatan dari pihak *supplier* sehingga bahan baku datang pukul 09.00 WIB hal tersebut mengakibatkan keterlambatannya kedatangan bahan baku.

Menurut hasil observasi yang diperoleh dari PT Bersama Cita Bunda, peneliti menemukan masalah mengenai kedatangan bahan baku produksi yang datang tidak sesuai dengan perencanaan produksi. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar 1.1 Form waktu kedatangan bahan baku produksi PT Bersama Cita Bunda Bandung

SUPPLIER	PRODUCT	SATUAN	QTY	KEDATANGAN BAHAN BAKU	Total
SIMPANG	Susu Ultra Mimi	Bungkus	5,00	09.35	5,00
	Daging Kelapa Muda	Kilogram	1,00	09.35 WIB	1,00
	Tempe Mendoan	ikat	5,00	09.35 WIB	5,00
BERKAH JAYA MANDIRI	Ayam TG Dada	Kilogram	2,00	08.23 WIB	2,00
	Ayam TG Paha	Kilogram	2,00	08.23 WIB	2,00
	Ayam Fillet Paha	Kilogram	1,00	08.23 WIB	1,00

Sumber: PT Bersama Cita Bunda

2) Tidak sesuainya bahan baku yang diperlukan

Karena adanya *miss communication* pihak kepala koki dengan pihak *supplier* seperti kesalahan pemesanan.

3) Adanya kesalahan dalam pencatatan kebutuhan persediaan

Hal tersebut terjadi karena ketidakteelitian pihak manajer produksi dengan kepala koki.

Gambar 1.2 Purchase Order PT Bersama Cita Bunda Bandung

PURCHASE ORDER				
Supplier: Semua				
Jenis PO: Semua				
NO	SUPPLIER	ITEM	SATUAN	QTY
1	AP Luthfiah	Pisang tanduk	Kilogram	1
1	Ayam Ciroyom	Kakap	Kilogram	0.3
1	Kurnia Mas	Chochips Colatta 250gram	Bungkus	1
2		Dark chocolate Colatta	Kilogram	1
1	Simpang	Susu ultra mimi	Bungkus	4

Sumber: PT Bersama Cita Bunda

Menurut hasil observasi yang diperoleh dari PT Bersama Cita Bunda, peneliti menemukan masalah mengenai kesalahan penulisan pada purchase order. Hal ini dapat dilihat pada gambar diatas. Purchase order pada kuantitas kakap hanya perlu 0.3 kg saja tetapi yang sebenarnya

dibutuhkan untuk kegiatan produksi yaitu sebanyak 3 kg.

4) Adanya kesalahan terhadap sistem pada aplikasi atur kuliner

Dengan adanya kesalahan terhadap sistem aplikasi atur kuliner, hal ini mengakibatkan banyak kebutuhan bahan baku yang tidak tertulis pada *purchase order* sehingga ketika proses produksi sedang berjalan banyak sekali kekurangan bahan baku karena bahan baku yang diperlukan tidak muncul di *purchase order*.

Gambar 1.3 Kesalahan pada sistem aplikasi atur kuliner PT Bersama Cita Bunda Bandung

Item	Kategori	Stock	Unit
Acar Bawang Kode: 1450001	Bahan Baku Dingin Kode: 15	0,00	Cup
Agar-agar Kode: 1320001	Bahan Baku dalam Kemasan Kode: 15	0,00	Dus
Air Gakul Kode: 1385172	Bahan Baku dalam Kemasan Kode: 15	0,00	Gln
Air Kelapa Kode: 1450002	Bahan Baku Dingin Kode: 14	0,00	Ltr
Air Lemon Kode: 1450003	Bahan Baku Kering Kode: 15	0,00	Kg

Sumber: PT Bersama Cita Bunda

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI PADA PT. BERSAMA CITA BUNDA KOTA BANDUNG”.

1.2 Fokus Penelitian

Unsur-unsur perencanaan dan pengendalian produksi yang diteliti adalah sistem pengendalian produksi seperti perencanaan produksi, arus datangnya bahan baku, dan pencatatan kebutuhan bahan baku produksi di PT. Bersama Cita Bunda kota Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan produksi pada PT. Bersama Cita Bunda kota Bandung?
- b. Bagaimana pengendalian produksi pada PT. Bersama Cita Bunda kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi, mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis:

- a. Sistem perencanaan produksi pada PT. Bersama Cita Bunda kota Bandung.
- b. Sistem pengendalian produksi pada PT. Bersama Cita Bunda kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis sangat berharap hasil dari pada penulisan skripsi ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan PT. Bersama Cita Bunda kota Bandung dan semua pembaca tentang perencanaan dan pengendalian produksi yang akan mempengaruhi keberhasilan atau menimbulkan hambatan terhadap produksi serta pencapaian tujuan perusahaan.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi bidang keilmuan Administrasi Bisnis. Khususnya yang terkait dengan mata kuliah manajemen operasi/produksi yang sering memiliki berbagai hambatan dari berbagai faktor yang timbul. Selain itu, beberapa temuan yang terungkap dalam penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh berbagai pihak yang memerlukan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis
 - 1) Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan penulis dalam dunia bisnis F&B, kemudian penulis juga dapat menggunakan penelitian ini

sebagai sarana dalam meningkatkan kompetensi dalam penelitian, penulisan serta ilmu pengetahuan.

- 2) Menjadikan PT. Bersama Cita Bunda kota Bandung, sebagai referensi peluang usaha khususnya dalam industri penyediaan makanan dan minuman.

b. Bagi Universitas Sangga Buana YPKP

- 1) Sebagai bahan referensi dalam bidang industri kecil dan menengah yang kemungkinan akan dijalankan diwaktu mendatang.
- 2) Sebagai tambahan koleksi perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, untuk dijadikan referensi oleh mahasiswa lain dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berkaitan dengan unsur yang sama.

c. Bagi Perusahaan

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan bagi perusahaan, terutama untuk mengetahui pengelolaan proses produksi, sehingga perusahaan akan dapat memaksimalkan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi perusahaan berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, lokasi dan waktu penelitian.

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari kajian teoritis, teori perencanaan, teori pengendalian produksi, penelitain terdahulu, dan kerangka pemikiran.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan jenis data, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan, dan rekomendasi.

1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di perusahaan PT. Bersama Cita Bunda yang beralamatkan di Jalan Kelewih no.14 Kelurahan Cigadung kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung 40191 Jawa Barat.

Gambar 1.4 Peta lokasi PT Bersama Cita Bunda Bandung



Sumber : Google maps

Penelitian dilaksanakan dari mulai bulan maret sampai bulan juni dengan jadwal sebagai berikut :

TABEL 1.1
JADWAL PENELITIAN

JENIS KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN 2023																			
	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan usulan penelitian																				
Bimbingan UP																				
Seminar UP																				
Pengumpulan dan pengolahan data																				
Penyusunan skripsi dan bimbingan																				
Sidang Skripsi																				

Sumber : Peneliti 2023